

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH

(STUDI KASUS KABUPATEN SANGGAU

TAHUN ANGGARAN 2018-2023)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

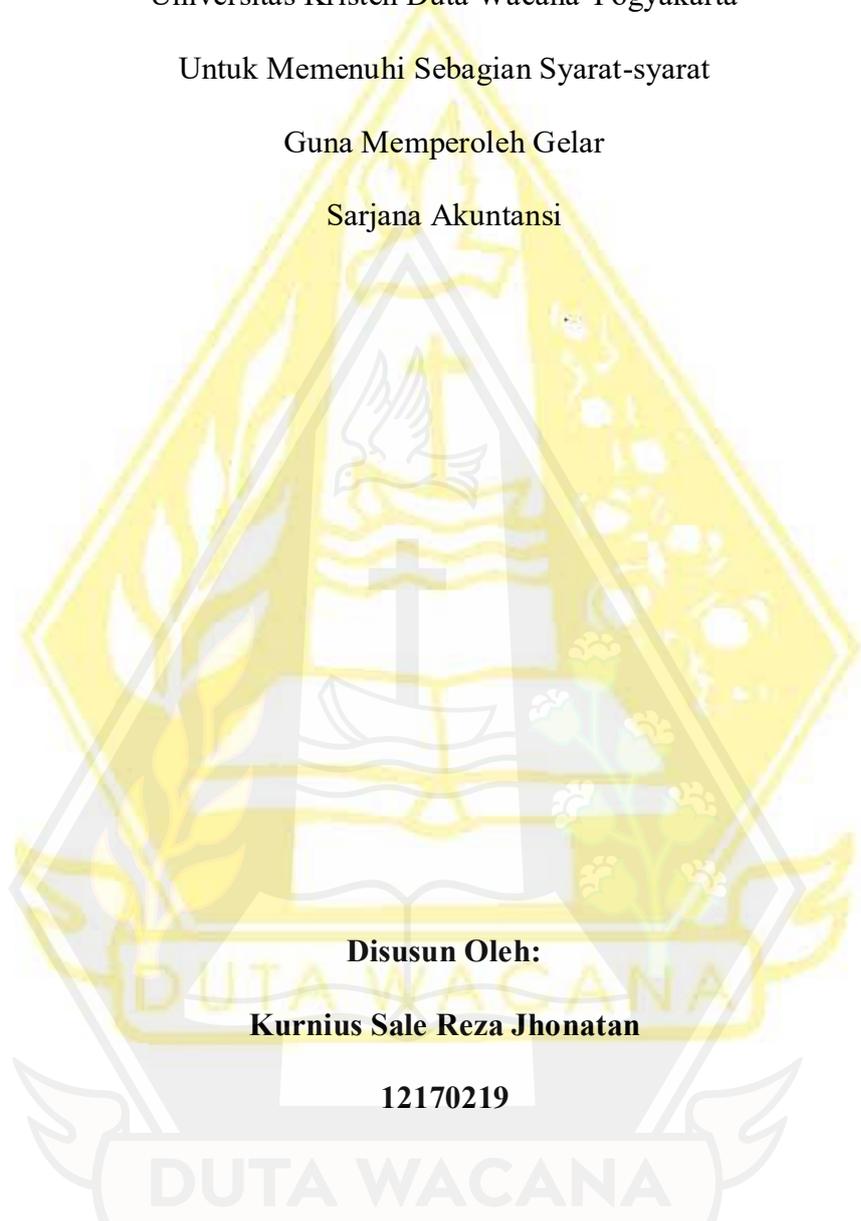
Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnius Sale Reza Jhonatan
NIM : 12170219
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2018-2023)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 Januari 2024

Yang menyatakan



(Kurnius Sale Reza Jhonatan)

NIM.12170219

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah
(Studi Kasus Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2018-2023)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal (15 Januari 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji 1)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Penguji 2)
3. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi., Ak., CA.
(Ketua Tim Penguji/Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 24 Januari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si., CSA., CRP

Ketua Program Studi Akuntansi



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2018-
2023)”**

Yang penulis kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan program studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan karya original penulis, kecuali yang bagian informasinya sudah dicantumkan sebagaimana seharusnya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil karya ini merupakan hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2023



Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

HALAMAN MOTTO

“Segala sesuatu ada waktunya”
(Pengkhotbah 3:1-8)

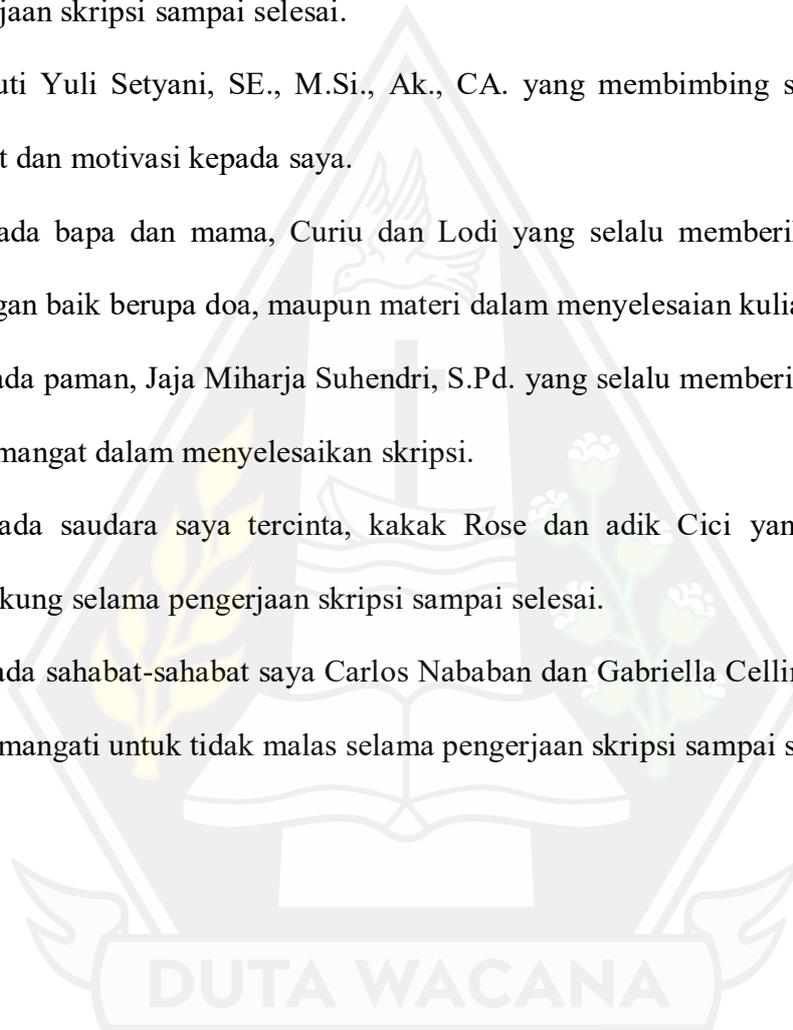
“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu” (2 Tawarikh 15:7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kekuatan dan kesehatan selama pengerjaan skripsi sampai selesai.
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA. yang membimbing saya, memberi nasehat dan motivasi kepada saya.
3. kepada bapa dan mama, Curiu dan Lodi yang selalu memberikan semangat dukungan baik berupa doa, maupun materi dalam penyelesaian kuliah.
4. kepada paman, Jaja Miharja Suhendri, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. kepada saudara saya tercinta, kakak Rose dan adik Cici yang juga selalu mendukung selama pengerjaan skripsi sampai selesai.
6. kepada sahabat-sahabat saya Carlos Nababan dan Gabriella Celline yang selalu menyemangati untuk tidak malas selama pengerjaan skripsi sampai selesai.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha ESA, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2018-2023. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini sangat lah sulit, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada bimbingan dan berbagai pihak:

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., AK., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara materi maupun moral.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Desember 2023

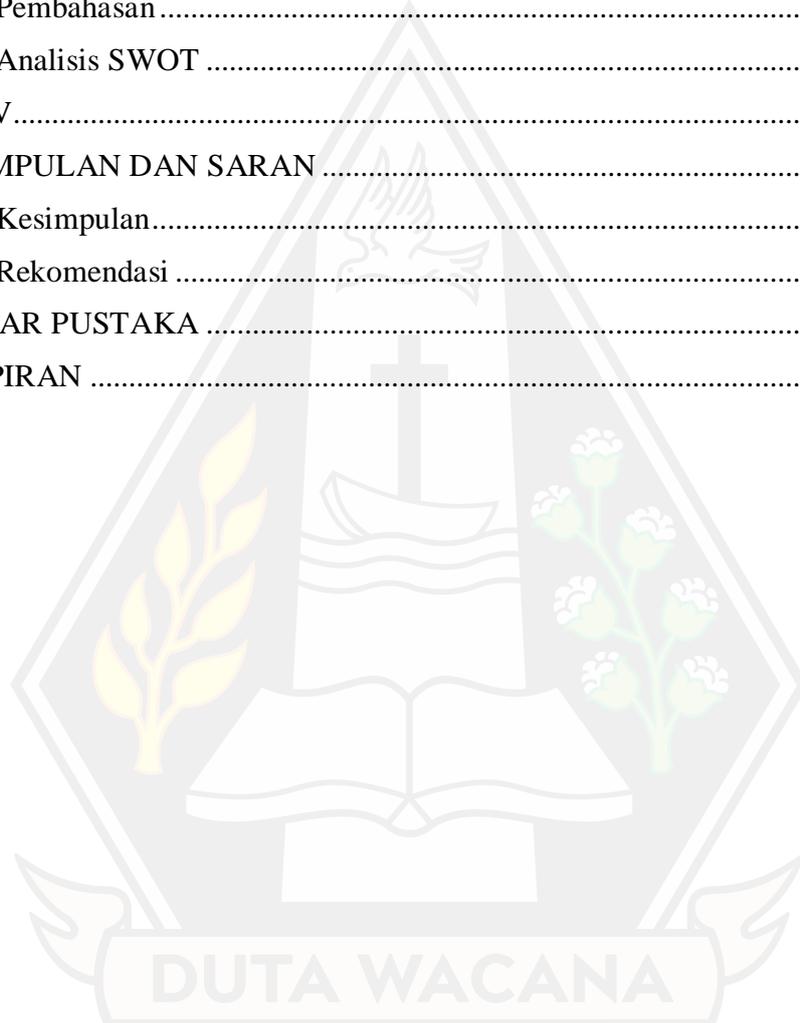


Kurnius Sale Reza Jhonatan

DAFTAR ISI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH	i
(STUDI KASUS KABUPATEN SANGGAU	i
TAHUN ANGGARAN 2018-2023)	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Untuk Penulis	4
1.4.2 Pemerintah Kabupaten Sanggau	4
1.4.3 Pemerintah Pusat	4
1.4.4 Masyarakat Daerah Kabupaten Sanggau	4
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	6
2.1.2 Otonomi Daerah	7
2.1.3 APBD	7
2.1.5 Kinerja Keuangan Daerah	8
2.1.6 Analisis Rasio	8
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Pengembangan Penelitian	12

BAB III	13
METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	13
3.2 Langkah-langkah Penelitian	13
3.3 Gambaran Umum	18
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Analisis Hasil Rasio	19
4.2 Pembahasan	27
4.3 Analisis SWOT	30
BAB V	32
KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Rekomendasi	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desentralisasi	14
Tabel 3.2 Tingkat Efektivitas PAD	14
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Efisiensi Belanja	15
Tabel 3.4 Kategori Pertumbuhan.....	15
Tabel 3.5 Kategori Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	16
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Keserasian.....	16
Tabel 3.7 Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah	17
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi	19
Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	19
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Efektivitas PAD	20
Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	20
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Efisiensi Belanja	21
Keuangan Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	21
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Pertumbuhan	22
Keuangan Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	22
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Kemandirian	23
Keuangan Daerah Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	23
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Keserasian (Belanja Operasi)	24
Daerah Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	24
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Keserasian (Belanja Modal)	25
Daerah Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	25
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Ketergantungan	26
Keuangan Daerah Kabupaten Sanggau Tahun 2018-2023	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	36
Lampiran 1 Data/Olah Data	36
Lampiran 2 Halaman Persetujuan	46
Lampiran 3 Kartu Konsul	47
Lampiran 4 Lembar Revisi	49
Lampiran 5 Poin Keaktifan.....	50
Lampiran 6 Turnitin	51



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2018-
2023)**

Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12170219@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2018-2023 dilihat dari: (1) Rasio Derajat Desentralisasi, (2) Rasio Efektivitas, (3) Rasio Efisiensi, (4) Rasio Pertumbuhan, (5) Rasio Kemandirian, (6) Rasio Keserasian (Belanja Operasi dan Belanja Modal), (7) Rasio Ketergantungan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2018-2023. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau belum mampu dalam meningkatkan penerimaan PAD-nya. Dilihat dari rata-rata rasio derajat desentralisasi sebesar 7,88% yang masuk kriteria kurang dalam meningkatkan PAD-nya. Pada rasio efektivitas rata-rata adalah sebesar 111,29% dengan kriteria sangat efektif. Rasio efisiensi rata-rata sebesar 93,04% masih kurang efisien. Untuk rasio pertumbuhan rata-rata sebesar -2,78% belum mampu meningkatkan pertumbuhan PAD. Untuk rasio kemandirian, masih belum mandiri dilihat dari rata-rata sebesar 9,63%. Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau alokasi dana untuk belanja operasi lebih besar dari belanja modal. Rasio ketergantungan rata-rata sebesar 81,69% dalam kriteria tinggi, peran pemerintah pusat dalam memberikan bantuan transfer masih mendominasi. Diharapkan Pemerintah Daerah Sanggau dapat lebih meningkatkan PAD, serta melakukan skala prioritas alokasi belanja daerah.

Kata kunci: Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Rasio Kemandirian, Rasio Keserasian (Belanja Operasi dan Belanja Modal), Rasio Ketergantungan.

**REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF
SANGGAU DISTRICT IN THE 2018-2023**

Kurnius Sale Reza Jhonatan

12170219

Faculty of Business

Accounting Studies Program

Duta Wacana Christian University

Email: 12170219@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the Financial Performance of Sanggau Regency in 2018-2023 seen from (1) Decentralization Ratio, (2) Effectiveness Ratio, (3) Expenditure Efficiency Ratio, (4) Growth Ratio, (5) Independence Ratio, (6) Harmony Ratio (Operating Expenditure and Capital Expenditure), (7) Dependency Ratio. This study used a quantitative descriptive analysis technique method using secondary data. The data used is sourced from the financial statements of the Sanggau Regency Government for the 2018-2023. Based on the results of the study, the Regional Government of Sanggau Regency has not been able to increase its PAD revenue. Judging from the average ratio of the degree of decentralization of 7,88%, it is considered insufficient in increasing PAD. The average effectiveness ratio is 111,29% with very effective criteria. The average efficiency ratio of 93,04% is still less efficient. The average growth ratio of -2,78% has not been able to increase PAD growth. For the independence ratio, it is still not independent seen from the average of 9,63%. The regency regional Government agrees that the allocation of funds for operating expenditure is greater than capital expenditure. The average dependency ratio is 81,69% in the high criteria, the role of the central government in providing transfer assistance still dominates. It is expected that the local Government of Sanggau can increase PAD more, and make priority scale of allocation of regional expenditure.

Keywords: Decentralization Ratio, Effectiveness Ratio, Expenditure Efficiency Ratio, Growth Ratio, Independence Ratio, Harmony Ratio (Operating Expenditure and Capital Expenditure), Dependency Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara kepulauan yang beragam adat istiadat setiap daerahnya, memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, hal itu menjadi landasan pemerintah pusat menyepakati bahwa setiap daerah memiliki otonomi daerahnya masing-masing di setiap Provinsi/Kota Kabupaten. Otonomi daerah di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak zaman kolonial bermula pada tahun 1903, meskipun wataknya kolonial yang memusatkan seluruh kekuasaan di Batavia.

Otonomi daerah adalah bentuk dari sistem desentralisasi yaitu pemberian hak dan tanggungjawab kepada daerah untuk mengelola secara mandiri aktivitas daerahnya masing-masing. Kebijakan yang telah diberikan kepada daerah dengan tujuan melihat kemampuan daerah dalam manajemen sumber penerimaan, serta potensi yang dimiliki daerah untuk membiayai segala aktivitas yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan daerah, tanpa harus melibatkan pemerintah pusat ikut dalam ambil keputusan.

Keputusan yang dibuat oleh pemerintah daerah harus selaras dengan pemerintah pusat dalam pembangunan daerah. Pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengelola daerahnya seperti sumber penerimaan PAD, dana untuk pembangunan dan biaya operasional. Kepercayaan pemerintah pusat kepada daerah diharapkan dijalankan sesuai kebutuhan daerah dan dikelola dengan adil.

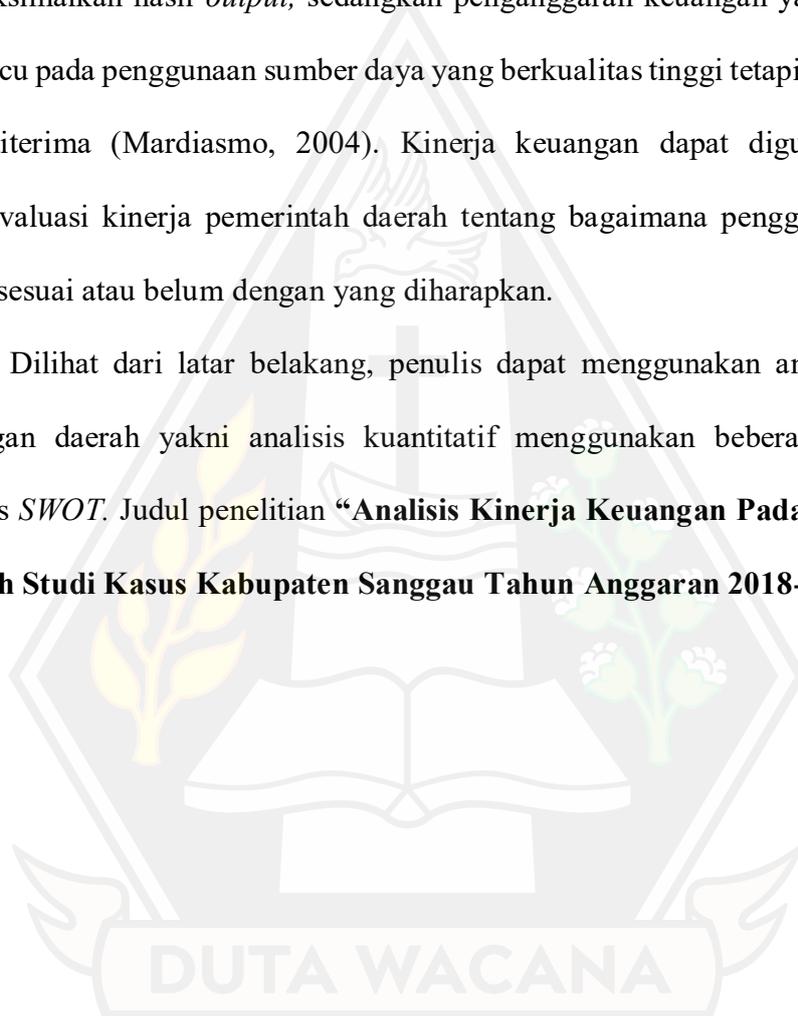
Pembangunan daerah akan berjalan lancar, jika dana daerah banyak, oleh sebab itu pemerintah daerah harus pandai dan kreatif dalam mengelola PAD untuk

mengoptimal pemajuan daerah. Untuk mempertahankan pendanaan penyelenggaraan aktivitas pemerintahan, maka BPKAD harus mampu memaksimalkan kontribusinya terhadap pertumbuhan PAD dan keuangan lainnya (Rahmayati, 2016).

Daerah Kabupaten Sanggau, yang merupakan daerah otonom mempunyai tanggungjawab terhadap pendapatan atau penerimaan asli daerah dalam mewujudkan kemandirian daerah. Suatu daerah dapat dinilai mandiri apabila dana PAD-nya terus meningkat dan dalam penyelenggaraan aktivitas pembangunan daerah tidak lagi bergantung dari pembiayaan pemerintah pusat. Adapun permasalahan yang muncul yaitu pendapatan daerah mayoritas masih berasal dari pemerintah nasional, hanya sebagian kecil yang berasal dari pendapatan pajak daerah serta retribusi daerah dan lain-lainnya, padahal jika dilihat secara geografis daerah Kabupaten Sanggau dilintasi sungai Kapuas, yang dapat dimanfaatkan pengelolaannya untuk menambah penghasilan daerah, serta daerah Kabupaten Sanggau berbatasan langsung dengan Malaysia, dimana merupakan salah satu pintu untuk keluar masuknya barang-barang yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan. Hal lain yang juga dapat menjadi penghambat tercapainya target penerimaan daerah yang optimal di Kabupaten Sanggau, mengacu pada masih kurang meratanya pembangunan infrastruktur di daerah pelosok desa serta masih rendahnya kualitas SDM faktor dari belum meratanya pembangunan. Dilihat dari segi rata-rata lama sekolah Kabupaten Sanggau menurut BPS pada tahun 2021 yaitu (7,39 tahun), tahun 2022 (7,41 tahun), dan pada tahun 2023 yaitu (7,44 tahun), yang artinya pendidikan yang diterima rata-rata hanya mencapai Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penilaian terhadap pemerintah daerah dilihat dari manajemen kinerja keuangannya. Daerah yang efektif dalam pengelolaan anggarannya menunjukkan bahwa kinerja keuangannya daerah tersebut baik. Penganggaran keuangan yang efektif dan efisien menunjukkan pada penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama, serta penggunaan dana publik untuk memaksimalkan hasil *output*, sedangkan penganggaran keuangan yang ekonomis mengacu pada penggunaan sumber daya yang berkualitas tinggi tetapi dengan biaya bisa diterima (Mardiasmo, 2004). Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah daerah tentang bagaimana penggunaan APBD sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan.

Dilihat dari latar belakang, penulis dapat menggunakan analisis kinerja keuangan daerah yakni analisis kuantitatif menggunakan beberapa rasio dan analisis *SWOT*. Judul penelitian **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Studi Kasus Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2018-2023”**.



1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara menilai kinerja keuangan daerah di Kabupaten Sanggau dengan menggunakan rasio-rasio: derajat desentralisasi, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan, kemandirian, keserasian (belanja modal dan belanja operasi), ketergantungan daerah dan analisis *SWOT*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk melihat kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau tahun anggaran 2018-2023. Diukur dengan rasio-rasio serta analisis *SWOT*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Penulis

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Pemerintah Kabupaten Sanggau

Diharapkan untuk dapat meninjau kembali kinerja keuangan daerah, serta diharapkan dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki untuk peningkatan pembangunan daerah.

1.4.3 Pemerintah Pusat

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan daerah otonom Kabupaten Sanggau.

1.4.4 Masyarakat Daerah Kabupaten Sanggau

Memberikan informasi serta edukasi mengenai kinerja keuangan daerah dalam mensejahterakan masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan data yaitu Laporan Keuangan Tahun 2018-2023, dan obyek hanya Daerah Kabupaten Sanggau.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio-rasio diatas maka dapat dibuatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau dilihat dari rasio derajat desentralisasi dengan rata-rata rasio, memperoleh angka sebesar 7,96% masih dibawah batas 10% dalam kriteria sangat rendah. Maka dapat disimpulkan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau masih belum mampu dalam mengelola dan menggali penerimaan PAD-nya, serta kewenangan dan tanggungjawab yang dipercayakan oleh pemerintah pusat belum mampu dimanfaatkan secara maksimal.
2. Dari rasio efektivitas keuangan daerah Kabupaten Sanggau dari tahun 2018-2023 dapat dilihat perolehan rasio rata-ratanya sebesar 113,52% yang artinya sangat efektif, dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam merealisasikan PAD-nya sangat baik.
3. Kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau menunjukkan rata-rata rasio sebesar 97,17% yang artinya kurang efisien. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sanggau masih belum efisien dalam penggunaan biaya pengeluaran untuk memperoleh pendapatan yang terealisasi.
4. Kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau selama periode 2018-2023 dilihat dari rasio pertumbuhan belanja dengan rata-rata perolehan rasio sebesar 0,26% yang artinya pertumbuhan PAD masih sangat kecil. Maka dapat disimpulkan

pemerintah Kabupaten Sanggau belum mampu dalam meningkatkan penerimaan PAD secara signifikan.

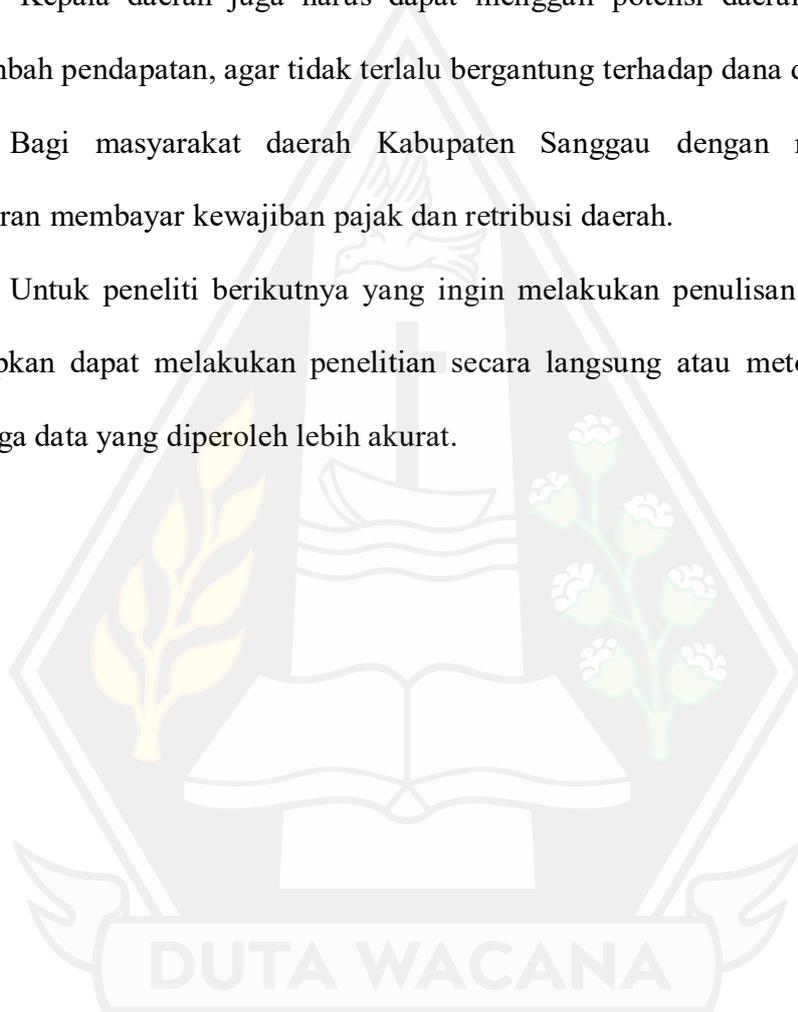
5. Kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau dilihat dari rasio kemandirian keuangan daerah memiliki rata-rata rasio sebesar 9,81% masuk dalam kriteria instruktif yang berada pada nilai interval 0%-25%, yang artinya sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sanggau selama periode 2018-2023 masih belum mandiri dalam mengatur dan mengelola otonomi daerah, pendapatan masih didominasi dari pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
6. Kabupaten Sanggau dilihat dari rasio keserasian menunjukkan biaya untuk belanja operasi lebih tinggi dibandingkan belanja modal. Belanja operasi memiliki rata-rata sebesar 84,79% yang dalam kriteria baik, sedangkan belanja modal hanya 15,21% yang termasuk dalam kategori tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sanggau lebih memprioritaskan belanja operasi pemerintah daerah dibandingkan untuk belanja pembangunan aset-aset daerah seperti pembangunan infrastruktur, fasilitas publik dan lainnya yang dapat dijadikan sumber pendapatan asli daerah.
7. Kinerja keuangan daerah Kabupaten Sanggau dilihat dari rasio ketergantungan, rata-rata rasio yang diperoleh sebesar 81,23% yang tergolong kedalam kriteria tinggi. Dapat disimpulkan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau dalam pembiayaan segala aktivitas pemerintahannya masih memiliki ketergantungan pihak luar, yaitu pemerintah pusat sama Provinsi.

5.2 Rekomendasi

Saran ataupun rekomendasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Sanggau untuk dapat mengoptimalkan penerimaan PAD-nya, dengan cara lebih memprioritaskan belanja modal seperti belanja untuk pembangunan infrastruktur jalan penghubung antar desa, maupun pembangunan fasilitas publik di daerah wisata. Kepala daerah juga harus dapat menggali potensi daerah guna untuk menambah pendapatan, agar tidak terlalu bergantung terhadap dana dari luar.

Bagi masyarakat daerah Kabupaten Sanggau dengan meningkatkan kesadaran membayar kewajiban pajak dan retribusi daerah.

Untuk peneliti berikutnya yang ingin melakukan penulisan yang serupa, diharapkan dapat melakukan penelitian secara langsung atau metode observasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, N, S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2015-2019. *Jurnal ANALISIS KINERJA KEUANGAN*, 1.
- Ariadi, W., & Windi, J. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EKONOMI & BISNIS*, 12.
- Chasanah, S, N., & Jihad, L. M. (2020). Evaluasi Kinerja dan Kemampuan Keuangan Daerah Kota Magelang. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 5.
- Deswira, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17.
- Fathah, R, N. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal EBBANK*, 8.
- Halim, A. (2014). Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah. *Selemba Empat*.
- Jansen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360.
- Mardiasmo. (2004). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. *Andi*.
- Mardiasmo. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Daerah. *Andi*.
- Mataris, H., & Kumba, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2017-2019. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7.
- PP No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Purwanti, E., & Elien, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2014-2018. *Jurnal Among Makarti*, 14.
- Putri, R, S, E., & Agus, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5.
- Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2011-2013. *Jurnal EKA CIDA*, 1.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal DISTRIBUSI*, 7.
- UU No. 23 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah